

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Oleh karena perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa akan datang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik (Trianto, 2011: 1).

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan (Hamalik, 2012:3).

Proses pendidikan berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, yakni kompetensi yang harus dicapai dalam ikhtiar pendidikan. Bagaimanapun bagus dan idealnya suatu rumusan kompetensi, pada akhirnya keberhasilannya sangat tergantung kepada pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru (Sanjaya, 2011: 5). Dalam pendidikan diketahui adanya proses belajar mengajar, yang mana belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah lakuyang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2).

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan

menengah (Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Ayat 1 (1), 2008). Selain itu, pendidik dalam hal ini guru berkewajiban untuk melakukan hasil belajar siswa dalam kurun waktu tertentu. Sesuai yang disebutkan dalam Permendiknas No. 20 Tahun 2007 bahwa standar nasional pendidikan berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

Guru sebagai pendidik yaitu guru memiliki kewajiban untuk melakukan reformasi kelas (*classroom reform*), sehingga diberi otonomi untuk melakukan inovasi dan perubahan dilingkungan kelasnya. Dengan peran yang diberikan kepada guru, maka guru akan dengan leluasa untuk memahami, mengarahkan, dan mengembangkan peserta didik dalam aspek intelektual, moral, emosional, dan kinestetikal (Suhana, 2014: 99).

Hasil observasi awal fenomena yang terjadi, sebagian besar guru Biologi yang menjadi sampel penelitian penulis, banyak guru yang kurang memperhatikan dan melaksanakan kompetensi pedagogik sehingga guru tersebut acuh dengan keberhasilan peserta didik. Kemudian penulis tertarik meneliti kompetensi pedagogik guru karena kompetensi ini sedang ramai dibicarakan oleh guru, karena didalam kompetensi pedagogik terdapat beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru, dan karena guru biologi tersebut bukan lulusan dari fakultas pendidikan. Kompetensi pedagogik sangatlah berhubungan dengan peserta didik di dalam proses pembelajaran, karena pedagogik merupakan ilmu yang membahas pendidikan, yaitu ilmu pendidikan anak. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu bagian penting bagi keberhasilan di dalam proses pembelajaran peserta didik.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak yang perlu dikuasai oleh seorang guru. Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas yang akan membedakan dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya. Kompetensi pedagogik sebagaimana dimaksud pada ayat 2 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru, “

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, b) pemahaman tentang peserta didik, c) pengembangan kurikulum atau silabus, d) perancangan pembelajaran, e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, f) pemanfaatan teknologi pembelajaran, g) evaluasi hasil belajar, h) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Undang-undang guru dan dosen 2009: 229).

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi: 1) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, 2) pemahaman terhadap peserta didik, 3) pengembangan kurikulum / silabus, 4) perancangan pembelajaran, 5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, 6) pemanfaatan teknologi pembelajaran, 7) evaluasi hasil belajar, dan 8) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Sanjaya, 2010: 19-20).

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru Biologi (Studi Kasus di SMAN 1 Logas Tanah Darat Tahun Ajaran 2015/2016)”.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Sebagaimana yang telah dipaparkan penulis dalam latar belakang masalah di atas, maka muncul fokus penelitian yaitu sebagai berikut :

Bagaimanakah Kemampuan Kompetensi Pedagogik Guru Biologi Berdasarkan Permendiknas di SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi?

### **1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitia**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru biologi di SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi Tahun Ajaran 2015/2016.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajarnya untuk lebih giat lagi dalam belajar.
- 2) Bagi guru, diharapkan dapat membantu dan memudahkan pengambilan tindakan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran guru.
- 3) Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukkan untuk pembinaan dan kebijaksanaan dalam proses belajar mengajar yang lebih baik, serta peningkatan keterampilan mengajar guru.
- 4) Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan menambah wawasan serta pengetahuan sehingga dapat dijadikan kajian lebih lanjut dalam cakupan yang lebih luas.

### **1.4 Definisi Operasional**

Terkait judul pada penelitian yang akan diterapkan, maka penulis memberikan beberapa penjelasan beberapa istilah pokok penelitian sebagai berikut:

Kompetensi adalah kemampuan dan kecakapan (Uno, 2012: 62). Kemudian kompetensi merupakan satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dinilai, yang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tertentu (Ramayulis, 2013: 54).

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik (Ramayulis, 2013: 90).

Guru (pendidik) adalah orang yang memikul tanggung jawab untuk membimbing peserta didik menjadi manusia yang manusiawi (Ramayulis, 2013: 3). Guru adalah pendidik professional karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian amanah (amanah) pendidikan yang terpikul di pundak orang tua.

